PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X SMK AL-MUHTADIN DEPOK DI MASA COVID-19

Author

Saskia Safitri

Universitas Indraprasta PGRI

Deden Ibnu Aqil

Fadli Rasam

Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of online learning on students' learning interest in the Business Economics subject for Grade X students at SMK Al-Muhtadin Depok during the COVID-19 pandemic. The study employed a survey method with a quantitative approach; the survey method involves gathering information by compiling a list of questions presented to respondents via a questionnaire, distributed either directly or through intermediaries such as telephone or online media. The sample was drawn from a population comprising all Grade X students in the Office Governance Automation (OTKP) program—specifically classes 1, 2, 3, and 4—totaling 146 students. Random sampling was used as the sampling technique. Hypothesis testing (calculating *t-count*) was conducted to evaluate the null hypothesis (Ho) by comparing *t-count* against *t-table*. A *t-test* was performed to determine the significance of the correlation between Variable X (online learning) and Variable Y (students' learning interest). The results showed that *t-count* > *t-table* (6.851 > 1.672); consequently, the null hypothesis (Ho) was rejected and the alternative hypothesis (Ha) was accepted, indicating that "There is an effect of online learning on students' learning interest in the Business Economics subject for Grade X students at SMK Al-Muhtadin Depok during the COVID-19 pandemic."*

Keywords

Online Learning, Student Interest in Learning

2023

Page

96 - 104

DOI

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Al-Muhtadin Depok di masa *covid-19*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian survey yang merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk angket/kuesioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara seperti telepon atau media *online*. Sampel yang diambil berasal dari populasi seluruh kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) 1, 2, 3, dan 4 yang berjumlah 146 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis (t_{hitung}) untuk membuktikan hipotesis (Ho) yang diterima dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Untuk mengetahui keberartian korelasi antara variabel X (pembelajaran daring) dengan variabel Y (minat belajar siswa) oleh karena itu dilakukan uji t. Hasil perhitungan yang didapat yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,851 > 1,672 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak sedangkan Ha diterima yang artinya "Terdapat Pengaruh antara Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Al-Muhtadin Depok di Masa *Covid-19"*.

Kata kunci

Pembelajaran Daring, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Virus corona atau covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga kini tidak terkendali. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona (Yunita, 2020). Pandemi covid-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara indonesia (Syah, 2020). Corona virus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli, 2020). Wabah *Corona Virus Disease* (covid-19) yang melanda lebih dari
200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Demi menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam mendukung *physical distancing* ditengah pandemi covid-19 sesuai intruksi presiden untuk kita semua tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak bagi dunia ekonomi yang mulai lesu, dan akhirnya kini berdampak juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang sudah diambil oleh banyak negara dan termasuk Indonesia juga dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, dan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang sekarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan (Dewi, 2020).

Adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, Salah satunya pada bidang pendidikan. Membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Aulia, 2020).

Konsekuensi dari penutupan lembaga pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orang tua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau *online*, yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning* atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau "pembelajaran daring" di Indonesia. Negara Indonesia juga relatif tidak berbeda dengan negara lain. Meskipun menyadari bahwa ada disparitas terhadap akses teknologi pembelajaran dan beragamnya latar belakang orang tua, kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring (Wahyono & Husanah, 2020).

Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing. "Social distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam

rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus covid-19" (Syarifudin, 2020).

Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Pembelajaran harus tetap berlangsung, walaupun terjadi bencana pandemi global yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Solusi paling tepat dengan pandemi ini adalah pembelajaran daring walaupun banyak sekali dampak negatifnya pada siswa. Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2013: 11) pengertian metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mencari seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap pembelajaran siswa dirumah. Melalui penelitian minat belajar uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan minat belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring.

HASIL

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

   "Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen" (Sugiyono, 2010:

270). Persamaan umum regresi sederhana adalah :
$Y = a + bX$
Dimana :
Y = subyek dalam variabel dependen (prestasi belajar)
a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)
b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka

Peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
X: subyek pada variabel independen (pengelolaan kelas) yang mempunyai nilai tertentu.

$$Y = 33{,}052 + 0{,}874X$$

Jadi persamaan regresi Y = a +bX = 33,052 + 0,874X. Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai Y = 33,052 pada saat nilai X (0) atau konstan, dan menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor penilaian variabel X (pembelajaran daring) dapat menyebabkan kenaikan minat belajar siswa (Y) sebesar 0,874.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Al-Muhtadin Depok.
Diketahui :

n = 60	X^2 = 226654
X = 3640	Y^2 = 455080
Y = 5168	XY = 318624

Dan selanjutnya melakukan perhitungan korelasi menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, diketahui bahwa nilai r sebesar 0,669 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Al-Muhtadin Depok sebesar 0,669. Untuk interpretasi terhadap kuatnya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa termasuk dalam kategori kuat karena terdapat pada interval koefisien 0.60 – 0.799.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase faktor variabel penyebab memengaruhi faktor akibat.
Rumus Koefisien Determinasi :
$KD = r^2 \times 100\%$
$KD = 0{,}669^2 \times 100\%$

KD = 0,447 × 100%
KD = 44,7%

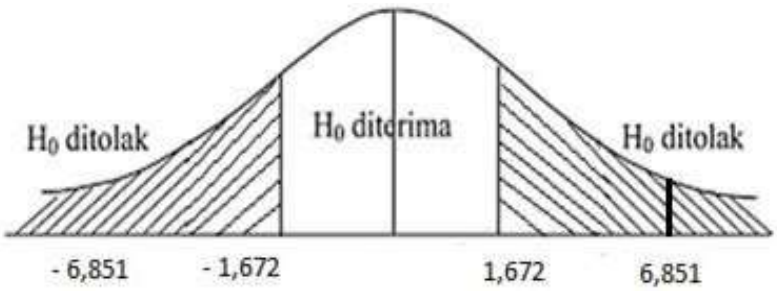
Berdasakan perhitungan koefisien determinasi diatas besar nilai koefisien determinasi (KD) adalah 0,447 atau 44,7%, artinya bahwa besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Al-Muhtadin pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebesar 44,7%, sedangkan sisanya 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

4. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa rumusan hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut :
Jika $thitung > ttabel$, maka H_o ditolak, sedangkan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan minat belajar Jika $thitung < ttabel$, maka H_o diterima, sedangkan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan minat belajar
Untuk memperoleh hasil $thitung$ penulis menggunakan rumus :

Untuk mencari t_{tabel} penulis menggunakan taraf signifikan 10% (α = 0,1) dengan derajat kebebasan (df) = n - 2 = 60 - 2 = 58, maka nilai t_{tabel} adalah 1,672.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 6,851 > 1,672, maka H_o ditolak, sedangkan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Al-Muhtadin Depok. Untuk lebih jelasnya daerah penerimaan dan penolakan dapat dilihat pada kurva uji hipotesis berikut :



PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X di SMK Al-Muhtadin Depok tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis data dari penelitian ini, analisis regresi linier sederhana didapatkan persamaan Y = a +bX = 33,052 + 0,874X yang dapat diartikan setiap kenaikan satu skor penilaian pembelajaran daring akan meningkatkan

minat belajar siswa kelas X sebesar 0,874, dan didapatkan hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,669 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Al-Muhtadin karena berada di interval 0.60 – 0.799.

2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

   Untuk hasil koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,669 yang artinya terdapat pengaruh yang kuat antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Al-Muhtadin karena berada di interval 0.60 – 0.799.

3. Hasil Koefisien Determinasi

   Untuk analisis determinasi didapatkan hasil 0,447 atau 44,7% dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Al-Muhtadin sebesar 44,7% dan 55,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

   Pada tahap pengujian hipotesis menggunakan taraf $a = 10\%$ atau 0,1 diperoleh thitung > ttabel = 6,851 > 1,672, dengan demikian hipotesis Ho ditolak sedangkan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi "Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Al-Muhtadin Depok dimasa *Covid-19*" diterima. Sedangkan hipotesis nol yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Al-Muhtadin Depok dimasa *Covid-19*" ditolak. Dengan kata lain adanya pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Al-Muhtadin Depok dimasa *Covid-19.*

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Mardesci & Mardesci, 2020) pada mahasiswa teknologi pangan Universitas Islam Indragiri yang menunjukkan bahwa kuliah dengan metode dalam jaringan (daring) memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Namun, pengaruh disini menunjukkan hubungan yang negatif antara kedua variabel. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa jika kuliah daring meningkat, maka minat belajar mahasiswa menurun.

Dan hasil penelitian (Aprilisanda & Jamil, 2020) menunjukkan bahwa sikap penggunaan internet, persepsi, pengalaman, kondisi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Dan juga hasil penelitian (Buhaerah, Gusniwati, & Hidayatullah, 2021) menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Al-Muhtadin Depok dimasa *Covid-19.* Artinya, bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Al-Muhtadin Depok dimasa *Covid-19.*

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2010). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darmawan , D. (2016). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia. Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Lestari, K. E., & Mokhammad, R. Y. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika.*

Bandung: Refika Aditama.

Lowther, L. D., Russell, D. J., & Smaldino, E. S. (2012). *Instructional Technology & Media For Learning.* Jakarta: Kencana.

Poerwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Renninger, K. A., Hidi, S., & Krarqqpp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development.* London: Psychology Press.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* . Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana , N. (2010). *Proses dan Hasil belajar.* Jakarta: Bumi Aksara. Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D.*

Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta, Cv.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Afiatin, N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Ilmiah Kependidikan, II*(2), 5.

Aprilisanda, D. I., & Jamil, H. S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemik COVID-19. *Behavioral Accounting Journal, 3*(1), 38-45.

Arianto, F., & Nisa, F. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Materi Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan. *Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 9*(1), 2.

Bayu, Meidawati, s., & Sobron, A. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh

Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 1*(2), 36-37.

Buhaerah, Gusniwati, & Hidayatullah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTS Yasrib Batu-batu pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal, 4*(1), 1.

Chandrawati, R. S. (2010). Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran .

Cakrawala Kependidikan, 8(2), 173.

Dan, Y., & Tod, R. (2014). Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievment. *Educational Psychology, 34*(7), 799-817.

Dasopang, D. M., & Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 03*(2), 337-338.

Dewi , F. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan, 2*(1), 57.

Divayana, D., Sudiksa, I., & Warpala, I. (2015). Pengaruh E-learning dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Belajar Mahasiswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Teknologi Pembelajaran Indonesia, X*(X), 91-92.

Fitri, N., Kurniawan, A. R., & Mawardi. (2017). Korelasi antara Keterampilan Metakognisi dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X MIA SMA NEGERI 7 Pontianak. *Ar-razi Jurnal Ilmiah, 5*(1), 86.

Fuad, A. Z., & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Tunas Bangsa, 3*(2), 44-47.

Hanifah, U., & Ria, Y. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Ilmu Pendidikan, 2*(3), 233 - 241.

Has, Z. (2010). Pengaruh Minat Belajar dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Annur Pekanbaru. *Photon, 1*(1), 38.

Hilmi, F. (2013). Analysis of Relationship Between Learning Achievement of Tafsir Al Qur'an and Arabic Learning Interest . *International Journal of Scientific & Technology Research, 2*(12), 336-337.

Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Dinamika Ilmu, 13*(1), 21.

Karmila, J., Permanasari, D., & Rachmasisca, M. F. (2020). PKMS Pelatihan Pembelajaran Menggunakan Moda Daring di TK Nurul Iman Lampung Timur. *Islamic Manajemen, 3*(2), 146.

Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Penelitian Komunikasi, 17*(1), 41-54.

Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic Achievment Prediction : Role of Interest in Learning and Attitude Towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Educational, 1*(11), 73-100.

Mailangkay, L. A., & Suharyanto. (2016). Penerapan E-learning Sebagai Alat Bantu Mengajar dalam Dunia Pendidikan. *Ilmiah Widya, 3*(4), 18-19.

Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Pendidikan Riset & Konseptual, 4*(3), 363-364.

Meilani, I. R., & Ricardo. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen perkantoran, 2*(2), 190-191.

Oktarika, D. (2015). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah E-learning di Program Studi P.TIK. *Pendidikan Informatika dan Sains, 4*(1), 15-17.

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Jisamar, 4*(2), 30-31.

Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid-19. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 17*(2), 188-197.

Puspaningtyas, D. N., & Dewi, S. P. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *Pembelajaran Matematika Inovatif, 3*(6), 706-710.